

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan *field research* atau penelitian lapangan, yang dilakukan di lokasi terjadinya fenomena.¹ Penelitian lapangan, yakni penelitian yang dijalankan dengan mengumpulkan data serta informasi yang didapat secara langsung dari responden. Penelitian ini juga bagian dari penelitian asosiatif kausal, yakni meneliti hubungan sebab-akibat antar variabel. Sebab penelitian ini hanyalah menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah.²

Sedangkan pendekatan yang dipakai, yakni pendekatan kuantitatif yang menurut Creswell, yakni metode guna menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti korelasi antarvariabel.³ Penelitian bisa diartikan sebagai proses mencari jawaban atas sebuah problem dengan memakai metode ilmiah atau bisa diartikan juga sebagai kumpulan metode yang dimanfaatkan secara sistematis guna menghasilkan pengetahuan yang dijalankan melalui sejumlah tahapan. Sedangkan penelitian kuantitatif ialah sebuah proses menemukan pengetahuan yang memanfaatkan data berupa angka sebagai alat guna melakukan analisis keteranganterkait apa yang ingin diketahui.⁴ Pada penelitian ini, peneliti akan menghimpun data melalui observasi langsung di tempat penelitian serta menyebarkan kuesioner kepada anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Setelah data diperoleh, peneliti akan mengolah data tersebut memakai SPSS versi 25.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang beralamat di Jl.Raya Pati-Gabus No.KM.1 Semampir Pati.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000),10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 11.

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, edisi 2 (Yogyakarta, 2009), 135.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 25.

Penelitian dijalankan dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan guna mengetahui masalah yang sedang terjadi sampai dengan pengumpulan data/ informasi mengenai pengaruh nisbah bagi hasil, peran tokoh agama, dan keamanan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, yakni keseluruhan subjek/objek penelitian yang dipilih oleh peneliti.⁵ Populasi ialah daerah generalisasi yang mencakup objek/subjek yang memiliki mutu serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya.

Maka dari itu, populasi tidak sebatas orang, namun juga objek benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, namun mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek terkait.⁶ Populasi pada penelitian ini, yakni semua anggota Simpanan Berjangka Mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati pada tahun 2022 yang berjumlah 493 anggota.⁷

2. Sampel

Sampel, yaitu sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek/objek yang diteliti serta dianggap mewakili semua populasi. Teknik penentuan sampel yang dipakai ialah teknik sampling, yakni sampling purposive. Purposive sampling ialah teknik menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang dipakai guna menentukan sampel, yakni

⁵ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017),52.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),80.

⁷ Wawancara dengan Bapak Hadi Suprpto, Tanggal 6 Desember 2022 di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

1. Anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati
2. Anggota yang menabung di simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bhana Syariah Pati.
3. Lama menjadi anggota minimal 3 bulan

Dalam menentukan Teknik ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane atau Solvin⁸berikut ini:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan

Berdasarkan besarnya jumlah populasi penelitian sebesar 493 anggota, dengan tingkat penyimpangan dari penelitian ini sebesar 10% (0,1) maka rumus diatas dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{493}{(493) \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{493}{5,93} \\ &= 83 \end{aligned}$$

Dari hitungan rumus diatas menunjukkan jumlah minimal sampel sebesar 83 responden. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sebanyak 100 responden.

D. Identifikasi Variabel

Secara singkat, variabel bisa dijelaskan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau lebih dari satu nilai atau ialah pusat perhatian pada penelitian kuantitatif.⁹ Penelitian bisa diartikan sebagai faktor- faktor yang memberi peranan dalam suatu kejadian/indikasi yang akan diteliti oleh peneliti

1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adanya variabel dependen pada penelitian kuantitatif ialah sebagai variabel yang

⁸ Imam, Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif,53.

⁹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif,59.

dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini sering kali disimbolkan dengan variabel "Y".¹⁰ Pada penelitian ini, variabel terikatnya ialah keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

2. Variabel Independen

Variabel independen, yakni variabel yang memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Secara general, variabel ini ada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu. Adanya variabel ini pada penelitian kuantitatif ialah guna menjelaskan fokus penelitian. Variabel ini disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas yang digunakan ada tiga, yakni variabel nisbah bagi hasil (X1), peran tokoh agama (X2), dan keamanan (X3).

Untuk melakukan penentuan mana yang menjadi variabel bebas serta terikat, kita bisa membuat sebuah landasan berpikir yang mudah. Variabel yang keberadaannya lebih dulu ada dibandingkan dengan variabel yang lain, bisa langsung diposisikan sebagai variabel independen.¹¹ Jika variabel itu memberi pengaruh pada variabel lainnya, maka disebut dengan variabel bebas, sedangkan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lainnya, maka dikatakan sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dijelaskan pengertian variabel penelitian, yakni definisi terkait semua variabel serta pengukuran variabel yang bisa diamati pada tabel 3.1:

¹⁰ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, 61.

¹¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, 62.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan Anggota (y)	Keputusan adalah sesuatu yang dibuat seseorang untuk memilih tindakan membeli produk dan layanan. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan Kebutuhan (koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggota dalam menyimpan dananya) b. Pencarian Informasi (anggota dapat mencari informasi produk yang didapat dari teman, saudara, atau koperasi itu sendiri) c. Evaluasi Alternatif (pandangan anggota mengenai produk atau koperasi itu sendiri) d. Keputusan Penggunaan (keputusan masyarakat dalam memilih menjadi anggota di koperasi) e. Perilaku Pasca Pembelian (akan merasa nyaman selama menjadi anggota di koperasi) 	Likert
2.	Nisbah Bagi Hasil (X1)	Nisbah bagi hasil adalah bagian keuntungan yang akan diperoleh <i>shahibul mal</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentase (keuntungan yang didapat ditentukan berdasarkan kesepakatan) b. Bagi untung dan bagi rugi (jika untung 	Likert

¹² Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, 2.

		<p>dan <i>mudharib</i> dan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama diantara keduanya.¹³</p>	<p>pembagian untuk kedua belah pihak mendapat bagian yang besar, jika rugi pembagian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak)</p> <p>c. Jaminan (memberi jaminan keamanan jika kemungkinan terjadi resiko yang harus ditanggung)</p> <p>d. Menentukan besarnya nisbahi (kesepakatan antara <i>shahibul mal</i> dengan <i>mudharib</i>)</p> <p>e. Cara menyelesaikan kerugian (kerugian melebihi keuntungan maka akan diambil dari pokok modal)</p>	
3.	Peran Tokoh Agama (X2)	<p>Tokoh agama ialah seorang individu yang berperan penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat.¹⁴</p>	<p>a. Kemampuan Keahlian (Profesional), yaitu ahli dalam bidang keagamaan.</p> <p>b. Sifat kepribadian yang baik (Akhlakul-Karimah)</p> <p>c. Kemampuan kemasyarakatan (hubungan sosial), memiliki hubungan sosial yang tinggi.</p> <p>d. Ketakwaan kepada</p>	Likert

¹³ Adiwarmar Karim, Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001),194.

¹⁴ Teddy Dyatmika, Peran Tokoh Agama, 6.

			Allah. (merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang tokoh agama)	
4.	Keamanan (X3)	Keamanan dalam hal keamanan dana yang disimpan di bank. Jika bank tidak menyalahgunakan simpanan, Lembaga Penjamin Simpanan memberikan jaminan keamanan, maka nasabah akan merasa aman. ¹⁵	<p>a. Jaminan rasa aman (<i>guarantee</i>), perlindungan bagi anggota dari pihak yang tidak bertanggungjawab)</p> <p>b. Bersifat pribadi dan kerahasiaan (<i>Privacy & confidentiality</i>), yaitu menjaga kerahasiaan data dan informasi anggota.</p> <p>c. Integritas (<i>Integrity</i>), keamanan data agar tidak bisa diakses tanpa izin pemilik.</p> <p>d. Autentikasi (<i>Authentication</i>), pihak yang dapat mengakses data merupakan pihak yang memiliki izin akses/pemilik sah.</p> <p>e. Ketersediaan (<i>Availability</i>), ketersediaan informasi ketika dibutuhkan.</p>	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yakni proses penghimpunan data primer serta sekunder. Pada sebuah penelitian, tahap ini ialah langkah yang krusial, karena data yang dihimpun akan

¹⁵ Tatik Suryani, Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global, 203.

dimanfaatkan guna memecahkan masalah yang sedang diteliti atau guna melakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan. Tahap ini ialah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Selalu terdapat korelasi antara teknik pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Tidak sedikit hasil penelitian yang tidak akurat serta masalah penelitian yang tidak terpecahkan, dikarenakan metode pengumpulan data yang dipakai tidaklah sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶ Pada penelitian ini digunakan 2 teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data. Dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Metode ini bekerja dengan baik ketika peneliti yakin akan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diinginkan dari responden. Jika jumlah responden banyak dan tersebar di wilayah yang luas, maka kuesioner juga layak untuk digunakan.¹⁷

Metode yang dipakai guna mendapatkan data responden anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati mengenai nisbah bagi hasil, peran tokoh agama, dan kemanan terhadap keputusan anggota dalam menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Angket yang disebarkan dalam penelitian ini memanfaatkan skala yang dikenal dengan skala *likert* sebagai salah satu wujud dari angket tertutup. Skala Likert ialah skala yang bisa dimanfaatkan guna melakukan pengukuran pada pendapat, sikap, serta persepsi individu terkait sebuah objek maupun fenomena tertentu. Skala Likert mempunyai dua wujud pernyataan, yakni: pernyataan positif serta negatif. Wujud jawaban skala Likert meliputi dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

¹⁶ Syofian Siregar, *Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedian Group, 2013),17.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,142.

Dengan memanfaatkan skala Likert, maka variabel yang hendak diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi. Kemudian dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, serta dari indikator menjadi sub-indikator yang bisa diukur. Akhirnya, sub-indikator bisa dijadikan patokan guna membuat sebuah pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.¹⁸

Pensekorannya yaitu:

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban pertanyaan	Nilai Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung, yakni aktivitas pengumpulan data dengan menjalankan penelitian langsung terhadap keadaan lingkungan objek penelitian yang mendukung aktivitas penelitian. Karenanya, diperoleh gambaran jelas terkait keadaan objek penelitian terkait.¹⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yakni wawancara serta kuesioner. Jika wawancara serta kuesioner selalu melakukan komunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak memiliki batasan pada orang, namun juga objek-objek alam yang lain. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

¹⁸ Syofian Siregar, Perhitungan Manual & SPSS, 25.

¹⁹ Syofian Siregar, Perhitungan Manual & SPSS, 19.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas dijelaskan sebagai kegiatan dalam melakukan pengukuran atas informasi melalui data yang dihimpun dalam kuesioner.²⁰ Suatu item dinyatakan valid bila terdapat korelasi yang signifikan dengan nilai totalnya serta bisa menjelaskan data yang diteliti bahwa adanya dukungan item yang ingin diungkap. Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan metode korelasi Pearson dengan mengorelasikan semua skor item dengan skor totalnya.

- a. Pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $>0,05$.
- b. Pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $>0,05$.²¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indeks yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat pengukur bisa dipercaya atau diandalkan.²² Bila hasil pengukuran yang dijalankan berulang menghasilkan hasil yang cenderung sama, pengukuran itu dianggap mempunyai level reliabilitas yang baik.

Kepercayaan pada hasil pengukuran dapat timbul saat instrumen yang sama dipakai dalam mengukur kondisi subjek yang sama, menunjukkan hasil yang cenderung sama. Perihal ini terjadi bila komponen yang menjadi tujuan pengukuran tidak berubah dari dalam diri subjek. Hasil yang cenderung sama memberi indikasi bahwa perbedaan kecil dalam hasil pengukuran masih termaafkan. Tetapi, bila dari seiring waktu perbedaan yang ditunjukkan relatif besar, maka disimpulkan hasilnya tidaklah reliabel.²³

²⁰ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 101.

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 51.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 89

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

Penelitian ini memanfaatkan uji reliabilitas dengan metode *cronbach's alpha* yang bisa diamati besarnya pada tiap-tiap variabel. *Cronbach alpha* dipakai guna menguji kekonsistenan responden dalam merespons semua item. Instrumen guna mengukur tiap-tiap variabel, disebut reliable bila mempunyai *cronbach alpha* >0.6 .²⁴

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji ini adalah guna melakukan pengujian apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model regresi dianggap berdistribusi normal bila garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁵

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan guna melakukan pengujian terkait ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen. Uji regresi yang baik, yakni bila tidak ada korelasi pada variabel independen.²⁶ Tidak terjadi gejala multikolinieritas apabila nilai toleransi $> 0,100$ dengan nilai *VIF* $< 10,00$.²⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan uji ini, yakni guna menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual antarpengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, maksudnya, yakni tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbunya.²⁸

²⁴ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2010),99.

²⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS (Semarang: UNDIP, 2011),161.

²⁶ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kudus: STAIN Kudus, 2009),180.

²⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS,161.

²⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS, 139

I. Teknik Analisis Data

Sesudah memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui penghimpunan data yang dijalankan, maka langkah setelahnya, yakni melakukan analisis atas data itu, yakni:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini memiliki tujuan guna mengetahui ada tidaknya suatu hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).²⁹ Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna mengetahui besaran pengaruh nisbah bagi hasil (X1), peran tokoh agama (X2), serta keamanan (X3) terhadap keputusan anggota dalam memilih tabungan berjangka mudharabah (Y). adapun persamaannya dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = keputusan menjadi anggota
 a = konstanta
 b1 ,b2 ,b3 = koefisien regresi
 X1 = nisbah bagi hasil
 X2 = peran tokoh agama
 X3 = keamanan
 e = kesalahan (error)³⁰

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada hakikatnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependennya. Uji signifikansi parameter individual dijalankan dengan uji statistic t. Caranya, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³¹

²⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS,139.

³⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*,51.

³¹ Mudrajad Kuncoro, Metode Kuantitatif (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001),97.

3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji ini dipakai guna melihat ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang dari variabel (X) terhadap variabel dependen (Y). Tahap-tahap menjalankan uji koefisien regresi secara bersama-sama ialah:

1) Merumuskan hipotesisi

H_a = ada pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

H_o = tidak ada pengaruh antara variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Kriteria pengujian

a. H_o diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

b. H_o ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur dan menentukan sejauh mana pengaruh dari variable independent terhadap variabel dependen secara simultan. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependen disediakan oleh variable independent jika nilainya mendekati 1. Namun, kemampuan variable independent untuk menjelaskan variabel dependen relative terbatas jika R^2 semakin kecil.³²

³² Dwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS (Yogyakarta: MediaKom, 2010),66-67.